

# Joennal of Education and Management Studies Vol. 3. No. 6. Desember 2020 Hal 21-24

e-ISSN: 2654-5209

# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL OUR'AN HADIST DI KELAS IX MTS SALAFIYAH SYAFIIYAH BANDUNG DIWEK JOMBANG

# Nur Hamidatul Arifah<sup>1\*</sup>, Hidayatur Rohmah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Email: nurhamidatularifah26@gmail.com <sup>2</sup>Dosen Pend. Agama Islam, Universitas KH. A Wahab Hasbullah Email: hidayaturrohmah@unwaha.ac.id



©2018 – JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## **ABSTRACT**

This study aims to determine students' motivation towards the use of audio-visual media in the Al-Our'an Hadith subjects at MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung. To achieve these objectives the researchers used data collection techniques through interviews, questionnaires, and documentation. The data is processed using quantitative analysis to determine the effect of learning media on student motivation. This research includes the type of field research or the field of research that is the author conducts research directly to the location to obtain and collect data. The results showed that the level of use of instructional media was classified in either category. The level of student learning motivation is classified as "weak or sufficient" in terms of the average results of 65.30. The results of the hypothesis test indicate that the value of Sig. (2.tailed) < 0.05 then there is a correlation between the use of audio visual media with student learning motivation is 0,000 < 0.05 which means there is a significant correlation. The effectiveness of the use of audio visual media in MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung is still relatively weak on student motivation, which is 15.6%. From the hypothesis testing and calculation of Pearson Correlation, it can be concluded that the use of audio visual media is said to be quite effective and can significantly influence student motivation.

Keywords: Learning Media, Motivation, The Effectiveness Of Learning The Our'an And Hadith

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa terhadap penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket, dan dokumentasi. Data diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan atau field research yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran tergolong dalam kategori baik. Tingkat motivasi belajar siswa tergolong "lemah atau cukup" ditinjau dari hasil rata-rata 65,30.Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa yaitu nilai Sig. (2.tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi antara penggunaan media audio visual dengan motivasi belajar siswa adalah sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Efektivitas penggunaan media audio visual di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung masih tergolong lemah terhadap motivasi belajar siswa yakni sebesar 15,6%. Dari uji hipotesis dan perhitungan Pearson Corelation dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dikatakan cukup efektif serta cukup dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa secara signifikan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits

#### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu atau kelompok tertentu melalui kegiatan pengajaran atau pelatihan yang berlangsung sepanjang hidup di berbagai lingkungan belajar dalam rangka mempersiapkan manusia agar dapat memainkan peran secara tepat. Unsur-unsur yang harus ada dalam pendidikan yaitu: peserta didik, pendidik, ada interaktif edukatif,tujuan pendidikan, materi pendidikan, metode pendidikan, dan lingkungan pendidikan.

Guru disebut sebagai peran penggiat, karena dengan pertimbangan bahwa siswa adalah orang yang memiliki benih kodrati yang tidak terpisahkan dari lingkungan kehidupannya, maka dalam melaksanakan tugasnya sebagai peran penggiat, guru hendaknya memiliki kemampuan dalam merencana dan menciptakan lingkungan belajar secara kondusif sebagai lingkungan belajar secara kondusif bagi siswa-siswanya.<sup>2</sup>

Guru Seiring dengan perkembangan teknologi sekarang ini dan fasilitas yang sudah terpenuhi setiap lembaga. Maka guru harus bisa menggunakan media yang ada. Pembelajaran Al Qur'an Hadist di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung sudah menggunakan media yang ada, yaitu media audio visual. Media audio visual adalah film gerak suara, dimana dalam proses pembelajaran siswa di tunjukkan film yang berhubungan dengan materi yang bersangkutan.

Penunjukkan film ini digunakan agar siswa lebih faham lagi dan termotivasi dalam menerima materi.Khususnya materi tentang Al Qur'an Hadist.Media audio visual dalam pembelajaran Al Qur'an Hadist membuat siswa menjadi aktif dan efektif dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar.

Maka dilihat dari penjelasan di atas penulis terdorong untuk mengkaji sebuah judul skripsi sebagai berikut: "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di Kelas IX MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang"

## **METODE**

<sup>1</sup>Nanang Purwanto., *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 27
<sup>2</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta:GP Press Group, 2013), 5

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.<sup>3</sup>

Penelitian tergolong penelitian ini lapangan atau field research yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif.Metode penelitian kuantitatif dapat penelitian vang diartikan sebagai metode berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau pengumpulan sampel tertentu, data menggunakaninstrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneltian ini adalah:

Wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan.Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail.<sup>5</sup>

Angket sering juga dikenal dengan kuesioner (questionair) adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup yang digunakan untuk mengukur keefektifan media pembelajaran audio visual.

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinyabarang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku,

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Cv Alfabeta, 2017), 2

<sup>4</sup>Ibid., 8

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Wiratba Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 74 <sup>6</sup>*Ibid*, 42

majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>7</sup>

### HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang.

Media audio visual merupakan media yang mengandung unsur gambar dan suara oleh sebab dalam pembelajaran Al Qur'an Hadist maka dibutuhkan sebuah media agar pembelajaran menjadi mudah dipahami. Untuk mengetahui bahwa bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadist di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang. Maka penulis disini melakukan sebuah observasi langsung di lapangan agar mengetahui bagaimana penggunaan dan berpengaruh tidak kepada peserta didik.

Untuk mengetahui apakah pendidik mampu menggunakan media tersebut, maka penulis melakukan kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist. Disini narasumber menjelaskan bahwa tidak semua materi yang ada di dalam Al Qu'an Hadist menggunakan media audio visual melaikan materi tertentu saja. Menurut Bu Zilla Perangkat media pembelajaran audio visual sudah tersedia dan kondisi masih bagus karena peralatanya baru.

Faktor-faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio-visual di MTs Salafiyah Safiiyah Bandung yaitu: Dari pihak sekolah sudah menyediakan peralatan audio-visual, guru mempunyai file video yang sesuai dengan materi pelajaran, sertabguru membawa laptop pribadi.

Kemudian faktor-faktor yang menghambat penggunaan media pembelajaran audio-visual di MTs Salafivah Safiivah Bandung pemadaman listrik yang tak terduga sehingga kadang ketika pengajaran sedang berlangsung menjadi terhenti, dan dari pihak sekolah tidak mempunyai gendset, peralatan masih terbatas hanya ada dua yang diletakkan di kantor. Jika guru ingin menggunakannya maka harus menyiapkan peralatan tersebut meskipun memakan banyak waktu tetapi proses pembelajaran akan menjadi efektif karena siswa antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan media tersebut.

Selain proyektor yang digunakan dipasang, terlebih video yang akan ditayangkan harus dipersiapkan sebelum pembelajaran

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 201

berlangsung dan video tersebut harus sesuai dengan materi yang dijelaskan agar siswa dapat lebih memahami materi tersebut.

Perbedaan antara pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dengan pembelajaran yang menggunakan media papan tulis sangat berbeda karena antusias siswa itu lebih semangat dan motivasinya tinggi.Bisa terlihat dari konsentrasi siswa saat proses pembelajaran dan saat di beri tugas semua siswa segera mengerjakannya, dan mendapatkan nilai yang lebih bagus.<sup>8</sup>

2. Motivasi Belaiar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Our'an Hadist dalam Menggunakan Media Audio Visual di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang

Adanya media pembelajaran audio visual ini membuat peserta didik mampu mengingat dan memahami apayang telah disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik mampu termotivasi dalam pembelajaran Al Qur'an hadist, di lihat dari hasil angket yang telah di sebarkan kepada siswa memperoleh hasil paling tinggi 0,653 sebanyak dan terendah 0,390. Maka angket tersebut menyatakan bahwa media audio visual mampu memotivasi belajar siswa agar lebih giat lagi dalam belajar Al Qur'an Hadist.

3. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadistdi MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang

Efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Dalam penelitian ini media audio visual merupakan sebuah alat bantu pembelajaran yang dilakukan di MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung.

Proses pembelajaran ini menjadi sangat terbantu karena menampilakan sebuah video yang sesuai dengan materi yang telah diajarakan, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar Al Qur'an Hadist dan proses pembelajaran menjadi efektif. Dikatakan efektif karena penulis telah melakukan pengamatan langsung dan memberikan sebuah angket kepada siswa dengan hasil skor

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nuzilla Fikrunnisak Selaku Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di MTs Salafiyah Syafiiyah Pada Tanggal 3 Oktober 2019.

Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Di Kelas IX MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang

yang sangat tinggi.

# SIMPULAN DAN SARAN Simpulan

- 1. Penggunaan media audio visual di MTs Salafiyah Syafiiyah telah terlaksana dengan baik dan lancar dengan menggunakan alat bantu proyektor dan video.
- Motivasi belajar siswa pada kelas IX pada mata pelajaran Al Qu'an Hadist adalah 65,30 dapat dilihat dari dokumen hasil skor angket yang telah disebarkan. Dengan hasil skor ratarata tersebut telah mencapai batas minimal dan kategori lemah.
- 3. Efektivitas penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist di kelas IX MTs Salafiyah Syafiyah Bandung Diwek Jombang adalah 0,395 dengan kategori "lemah" dengan interval 0,200-0,400. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan koefisien korelasi yang dilakukan melalui aplikasi SPSS 20 dengan rumus Korelasi Product Momen (*person correlate*) adanya efektivitas yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajara siswa pada mata peljaran Al Qur'an Hadist di kelas IX MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang. Hal ini tunjukkan pada nilai r hitung> nilai r tabel.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Bagi kepala MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang sebagai pimpinan tertinggi dan sebagi panutan bagi bawahannya untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah terutama dalam hal penyediaan media pembelajaran yang memadai. Serta mendorong kepada semua guru agar menfaatkan sarana prasarana dengan baik saat proses pembelajaran.
- 2. Bagi guru MTs Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang, untuk lebih mengembangkan penggunaan media pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran.
- 3. Penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu,

disarankan kepada kepala sekolah dan guru agar lebih kreatif lagi untuk meningkatkan kualitas penggunaan media pembelajaran ada bukan hanya audio visual saja melainkan semua media yang ada agar menjadi terobosan baru dalam metode mengajar. Sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pelajaran serta tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M. Sobry. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama.

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta: GP Press Group.

Pramono,Sigit.2014. *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.

Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Putro Widoyoko, Eko,2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka
Pelajar.

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni Wiratna. 2014,

Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Susilana Rudi, Cepi Riyana, 2009, Media Pembelajaran, Bandung: CV Wacana Prima:5-6